

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak yang diberikan di dalam kelas, namun pada kenyataannya siswa sering kali kesulitan dalam memahami konsep-konsep tersebut karena tidak terkait dengan pengalaman mereka di dunia nyata. Hal ini menjadi tantangan bagi para pengajar untuk menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna dan kontekstual bagi siswa (Anugrah, Muhamad Ivan, 2015).

Pembelajaran kontekstual didasarkan pada konsep bahwa siswa akan lebih mudah memahami dan mengingat konsep-konsep abstrak ketika mereka dapat mengaitkannya dengan situasi atau konteks dunia nyata yang bermakna dan relevan bagi mereka. Pembelajaran kontekstual juga menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, seperti analisis, sintesis, dan evaluasi, yang merupakan keterampilan penting dalam menghadapi tantangan di masa depan. (Trianto, 2017).

Pendidikan di era digital memerlukan pendekatan pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masa depan. Pembelajaran kontekstual adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang dianggap efektif dalam menghadapi tantangan tersebut. Pembelajaran kontekstual menekankan pada penggunaan situasi dunia nyata sebagai bahan belajar yang relevan dengan kebutuhan siswa, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif serta mampu menghubungkan konsep-konsep abstrak dengan pengalaman dan situasi nyata dalam kehidupan mereka. Pendekatan pembelajaran ini telah diterapkan di berbagai negara dan menjadi salah satu tren pembelajaran yang terus berkembang di era digital (Rostinawati, et al., 2021).

Media merupakan perantara untuk menyampaikan sesuatu. Jika menggunakan media yang kurang tepat, maka sesuatu yang disampaikan tidak tepat seperti apa yang dimaksudkan. Begitu juga dengan media yang digunakan dalam proses belajar, media tersebut harus tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Perkembangan teknologi IT saat ini memungkinkan banyak pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Salah

satunya adalah media pembelajaran berbasis web, yaitu media pembelajaran yang menggunakan teknologi internet. Selain sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis web juga dapat digunakan sebagai media yang bertujuan untuk mengadakan percepatan dalam belajar, karena media tersebut memungkinkan siswa dapat belajar mandiri dan memiliki pengalaman belajar lebih cepat. Salah satu aplikasi teknologi informasi untuk mencerdaskan anak bangsa yaitu melalui situs pembelajaran di Internet. Situs pembelajaran dengan menggunakan *website* (internet) sebenarnya bukan barang baru, bukan juga ide ataupun pemikiran baru. Konsepsi dan jargon WBT (*web-based training*), eLearning, *web-based teaching and learning*, *web-based distance education* dan sebagainya telah bertebaran sejak 15 tahun yang lalu (Yuana, Muhamad Arif, 2014).

Saat ini banyak sekali *website* pembelajaran fisika berbahasa Indonesia di internet, namun *website* pembelajaran fisika berbahasa Indonesia yang ada saat ini umumnya hanya menyajikan materi secara utuh tanpa memperhatikan bagaimana caranya materi tersebut disajikan. *Website* pembelajaran yang ada belum mengacu pada pendekatan kontekstual, teknik penyajian materi pelajarannya masih konvensional. Penyajian hanya berisi melatih pembelajar untuk memasukkan nilai-nilai/angka-angka saja, tidak berorientasi pada kegiatan yang ada di sekitar pembelajar. *Website* tersebut cenderung menjadi *website* yang membosankan, karena materi yang disajikan dalam *website* menjadi monoton dan tidak menarik (Putra, 2022).

Karakteristik mata pelajaran fisika yang merupakan salah satu bidang studi yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual). Penerapan fisika di rumah dapat meningkatkan pemahaman konsep-konsep fisika secara praktis dan relevan. Penerapan fisika di rumah memungkinkan peserta didik untuk mengaitkan konsep-konsep fisika dengan situasi sehari-hari, seperti gerak, energi, listrik, dan lainnya. Ini dapat membantu peserta didik untuk melihat bagaimana fisika berperan dalam hidup tanpa perlu menggunakan laboratorium untuk melakukan praktikum. Penerapan fisika di rumah juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan mengalami konsep-konsep fisika secara nyata. Ini dapat membantu peserta didik untuk membangun intuisi dan pemahaman yang lebih mendalam daripada sekadar mempelajari teori (Bumbacher, Salehi, & Blikstein, 2018).

Mata pelajaran fisika yang merupakan salah satu bidang studi yang berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual), maka pendekatan kontekstual dapat

menjadi salah satu teknik untuk menyajikan materi dalam *website* pembelajaran fisika. Dengan pendekatan kontekstual diharapkan *website* pembelajaran fisika dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan *website* media pembelajaran fisika kontekstual pada kehidupan sehari-hari yang bernama FIDIKENYA. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan khususnya bagi guru Fisika sebagai inovasi media pembelajaran.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka penelitian ini berfokus pada pengembangan *website* “Fidikenya” valid digunakan sebagai media pembelajaran fisika kontekstual.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta fokus penelitian, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut: “Apakah *website* “FIDIKENYA” (Fisika Di Kehidupan Nyata) valid digunakan sebagai media pembelajaran fisika kontekstual?”.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan *website* media pembelajaran fisika yang menarik dan inovatif serta dapat menunjang pembelajaran fisika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Menambah media pembelajaran yang dapat membantu pemahaman konsep-konsep fisika.

b. Bagi Guru Mata Pelajaran Fisika

Memberikan informasi mengenai media pembelajaran fisika kontekstual yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.